

HUBUNGAN PENGETAHUAN MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*) DAN TINGKAT STRESS DENGAN PERILAKU SISWA TERHADAP MAKANAN CEPAT SAJI (*FAST FOOD*) PADA SISWA SMA NEGERI 13 KOTA BEKASI

SHERLY FITRI AYUNINGSIH

201802039

ABSTRAK

Masalah yang terjadi pada usia remaja, yaitu konsumsi fast food meningkatnya masalah status gizi lebih (*overweigh*) pada remaja yang disebabkan oleh banyaknya makanan dan minuman siap saji yang menjadi gaya hidup remaja pada saat ini cenderung menggemari fast food tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan pengetahuan konsumsi makanan cepat saji, tingkat stress dengan perilaku makanan cepat saji pada remaja Penelitian ini menggunakan desain cross sectional study. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 13 Kota Bekasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling*. sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 responden . Penelitian ini mengukur semua variabel (bebas dan terikat) yang dilakukan pada waktu yang sama dan melakukan penelitian secara langsung. Berdasarkan hasil karakteristik responden, mayoritas responden penelitian berusia 16 tahun yaitu sebanyak 46,3 %. Kemudian, Kelas responden dalam penelitian ini paling banyak yaitu kelas 1SMA sebanyak 46,3 %. Berdasarkan jenis kelamin, mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 62,5 %. Persentase siswa dengan pengetahuan baik sebanyak 38,7 % dan pengetahuan kurang sebanyak 61,3%. Persentase siswa dengan tingkat Stress tingkat stress (Ringan) sebanyak 30% dan Tingkat Stress (Berat) sebanyak 70%. Terdapat ada hubungan antara pengetahuan makanan cepat saji (fast food) dengan perilaku siswa terhadap makanan cepat saji pada siswa SMAN 13 Kota Bekasi dengan hasil p- value 0,023 Terdapat ada hubungan antara Tingkat Stress terhadap perilaku siswa terhadap makanan cepat saji (fast food). pada siswa SMAN 13 Kota Bekasi dengan hasil p-value sebesar 0,004.

Kata kunci : makanan cepat saji , Pengetahuan , Perilaku siswa, Gizi lebih.

ABSTRACT

The problem that occurs at the age of adolescence, namely the consumption of fast food increases the problem of nutritional status (overweight) in adolescents caused by the large number of fast food and drinks that become the lifestyle of teenagers at this time tend to like fast food. The purpose of this study is to analyze the relationship between knowledge of consumption fast food, stress levels with fast food behavior in adolescents This study used a cross sectional study design. This research was conducted at SMA Negeri 13 Bekasi City. The sampling technique in this study used the consecutive sampling method. The sample in this study was 80 respondents. This study measures all variables (independent and dependent) conducted at the same time and conducts research directly. Then, the class of respondents in this study was the most, namely the 1st high school class as much as 46.3%. Based on gender, the majority are female, which is 62.5%. The percentage of students with good knowledge is 38,7% and less knowledge is 61,3%. The percentage of students with a stress level (mild) is 30% and a stress level (heavy) is 70%. There is a relationship between knowledge of fast food (fast food) and student behavior towards fast food at SMAN 13 Bekasi City students with p-value 0.023. There is a relationship between Stress Levels on student behavior towards fast food (fast food). on students of SMAN 13 Bekasi City with a p-value of 0.004

Kata kunci :Fast food , Knowledge, Student Behavior , Overweight.